

MINAT PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 DUSUN TENGAH KABUPATEN BARITO TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DALAM MASA PANDEMI COVID – 19

Sandy Kurniawan, Perdinanto dan Sunarno Basuki

Pendidikan Jasmani JPOK

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru

Sandy.1999kurniawan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui seberapa besar minat PD kelas XI SMAN 1 Dusun Tengah Kab. Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah mengikuti pembelajaran PJOK dalam masa pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket/kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi 211 orang siswa siswi kelas XI SMANSA DUTA. Jumlah sampel 172 orang PD kelas XI SMANSA DUTA. Dengan teknik Proporsional Random Sampling. Kesimpulan penelitian ini minat PD kelas XI SMANSA DUTA Kab. Barito Timur dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 yang berkategori “sangat tinggi” pada 26 PD 15%, “tinggi” pada 2 PD atau 1%, “sedang” pada 3 PD 2%, “rendah” pada 2 PD 1%, “sangat rendah” pada 139 PD 81%. adalah pada kategori “sangat rendah”. Hasil akhir penelitian menunjukkan tingkat minat peserta didik kelas XI SMANSA DUTA Kab. Barito Timur dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada di “sangat rendah” dengan 139 PD 81%.

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran PJOK, Masa Pandemi Covid – 19

Abstract

This study was aimed to find out how much interest in class XI PD at SMAN 1 Dusun Tengah Kab. East Barito, Central Kalimantan Province, took part in PJOK lessons during the COVID-19 pandemic. This study uses a survey method with data collection techniques using a questionnaire/questionnaire. In this study using quantitative descriptive data analysis techniques. The total population is 211 students of class XI SMANSA DUTA. The number of samples is 172 PD class XI SMANSA DUTA. With Proportional Random Sampling technique. The conclusion of this research is the interest of PD class XI SMANSA DUTA Kab. East Barito in taking PJOK learning during the covid-19 pandemic which was categorized as "very high" at 26 PD 15%, "high" at 2 PD or 1%, "moderate" at 3 PD 2%, "low" at 2 PD 1 %, “very low” at 139 PD 81%. is in the “very low” category. The final result of the study shows the level of interest of students in class XI SMANSA DUTA Kab. East Barito in participating in PJOK learning during the covid-19 pandemic. Considering the highest frequency is "very low" with 139 PD 81%.

Keywords: Interests, PJOK Learning, Pandemic Period

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan fisik yang di selenggarakan di jenjang sekolah, mulai dari jenjang SD, SMP, sampai dengan SMA. PJOK menjadi wadah untuk mendorong perkembangan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan menerapkan pola hidup sehat (Irianto & Esa, 2013). PJOK yang di ajarkan di lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun pemahaman generasi muda untuk pentingnya melakukan aktivitas fisik demi mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Dengan begitu tujuan PJOK di sekolah akan tercapai apabila pembelajaran PJOK di sekolah berjalan dengan baik dan benar. Untuk mencapainya juga sangat di pengaruhi oleh minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK itu sendiri, jika minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK itu baik maka dengan mudah ia akan memahami dan mengikuti pembelajaran itu. Jika minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK itu tidak baik / kurang baik maka ia akan mengikuti pembelajaran hanya sekedarnya saja dan tujuan pembelajaran PJOK pun sulit untuk di capai.

Minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan, jika seorang peserta didik menguasai suatu bidang olahraga dan materi saat itu mengenai bidang olahraga nya maka ia akan dengan senang untuk melakukannya. Jika materi nya saat itu bukan dari bidang olahraga nya maka ia akan malas – malas melakukan nya.

Rasa senang akan mendorong peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran PJOK, karena peserta didik tidak merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran. Minat menjadi sangat penting untuk menumbuhkan rasa senang dan ikut berperan aktif dalam pembelajaran, dengan begitu tujuan pembelajaran PJOK di sekolah dapat dengan mudah tercapai dan sesuai harapan.

Awal tahun 2020 Indonesia di landa pandemi covid – 19 hingga sekarang, hal itu menyebabkan sekolah – sekolah yang berada di zona merah terpaksa kegiatan belajar mengajar nya harus di alihkan ke pembelajaran secara daring. Kebijakan yang di buat pemerintah untuk upaya memutuskan penyebaran virus corona yaitu dengan social distancing atau menjaga jarak.

Covid – 19 adalah penyakit baru yang teridentifikasi dalam tubuh manusia dan penularannya sangat lah cepat. Oleh karena itu pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk belajar dan bekerja dari rumah.

Imbas dari kegiatan belajar dari rumah ini adalah kegiatan pembelajaran PJOK harus di lakukan secara daring, padahal pembelajaran PJOK seharusnya di lakukan secara tatap muka karena bersinggungan dengan aktivitas fisik di lapangan. Faktanya kegiatan pembelajaran dari rumah ini membuat PD menjadi malas dan tidak semangat mengikuti pembelajaran, hal ini di buktikan dengan adanya peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas, bahkan ada peserta didik yang sama sekali tidak mengerjakan tugas, dan juga tidak mengikuti pembelajaran PJOK sama sekali selama pembelajaran daring (Indriya, 2020) Langkah pemerintah dipendidikan dgn mengalihkan pembelajaran ke pembelajaran daring atau online . Hal itu juga seharusnya didukung oleh kemampuan guru untuk mengelola kelas daring supaya lebih hidup dan menyenangkan.

Faktor yang mempengaruhi minat PD terhadap pembelajaran PJOK ada dua, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar. Faktor dari dalam peserta didik meliputi perasaan senang, semangat, motivasi, emosi, perhatian, sedangkan faktor dari luar meliputi lingkungan, peranan guru, peranan orang tua. Padahal pada kenyataannya pembelajaran PJOK adalah pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan karena dengan PJOK dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif serta pembiasaan hidup sehat.

METODE

Metode yang digunakan kuantitatif dengan metode survei berupa kuesioner.

Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi 172 orang peserta didik yang diambil dari peserta didik putra dan putri kelas XI SMA Negeri 1 Dusun Tengah. Sampel penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Menurut Arikunto dalam (Agustina & Sulaiman, 2020)

Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Penelitian ini Alternatif jawaban dalam angketnya menggunakan skala Likert dalam Sugiyono (2016: 93) Pernyataan yang diajukan dua kategori, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan dinilai dengan subjek SS, S, TS, STS.

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Sugiyono, 2016:94 (dalam Saleh & Malinta, 2020)

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal	Jumlah
Minat peserta didik kelas XI SMANSA DUTA dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemic covid-19	1. Faktor dari dalam	a. Perasan senang	1, 2, 3, 4, 5, 6*	6
		b. Semangat	7, 8, 9, 10*, 11*	5
		c. Motivasi	12, 13, 14, 15, 16	5
		d. Emosi	17, 18*, 19*, 20, 21	5
		e. Perhatian	22, 23, 24, 25, 26*	5
	2. Faktor dari luar	a. Lingkungan	27, 28*, 29, 30, 31*	5
		b. Peranan orang tua	32, 33, 34*, 35*	4
		c. Peranan guru	36, 37, 38, 39, 40, 41 42*, 43*, 44*, 45*	10

No	Rumus Interval	Kategori	Konversi
1	$X > (M + 1,5 SD)$	Baik Sekali	Sangat Setuju
2	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Baik	Setuju
3	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Cukup	Netral
4	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Kurang	Tidak Setuju
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Kurang Sekali	Sangat Tidak Setuju

Keterangan:

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Pada penelitian ini teknik analisis data nya menggunakan statistik deskriptif sederhana dengan menghitung frekuensi dan presentase yang di sajikan melalui bentuk tabel. Rumus yang di gunakan untuk mengetahui minat PD SMANSA DUTA kelas XI dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan P = Angka Presentase, F = Frekuensi,

N = Banyaknya Individu.

Anas Sudijono (dalam Rosalina & Setiadi., 2017)

HASIL PENELITIAN

Hasil data penelitian tentang tingkat minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dalam mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19. Penelitian dilakukan tanggal 03 Februari 2022 – 10 Februari 2022 secara online melalui Google Form dengan populasi sebanyak 211 orang peserta didik dan memperoleh sampel 172 orang peserta didik.

Perhitungan statistik frekuensi data hasil penelitian dari 172 sampel ini di dapatkan skor terendah (minimum) yaitu 115, dan sedangkan skor tertinggi (maksimum) yaitu 172, adapun nilai rata – rata (mean) yang didapat adalah 140,92 dan juga standar deviasi (SD) 12,41. Hasil rekapitulasi dapat disajikan dengan bentuk sebuah tabel sebagai berikut:

Statistik	
<i>N</i>	172
<i>Mean</i>	140,92
<i>Standar Deviasi</i>	12,41
<i>Minimum</i>	115
<i>Maksimum</i>	172

Untuk bentuk distribusi frekuensi nya, minat peserta didik SMAN 1 Dusun Tengah kelas XI dalam mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 154,83$	26	15%
Tinggi	$153,83 < X \leq 154,83$	2	1%
Sedang	$152,83 < X \leq 154,83$	3	2%
Rendah	$151,83 < X \leq 152,83$	2	1%
Sangat Rendah	$X \leq 151,83$	139	81%
Total		172	100%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 adalah sangat rendah dengan frekuensi terbanyak di “sangat rendah” dengan 139 peserta didik (81%) . Tingkat minat peserta didik kelas XI SMAN 1 Dusun Tengah Kab. Barito Timur dalam mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 yang berkategori “sangat tinggi” 26 PD (15%), “tinggi” 2 PD (1%), “sedang” 3 PD (2%), “rendah” 2 PD ((1%), “sangat rendah” 139 PD (81%).

Berdasarkan hasil analisis di atas pada minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 dibagi menjadi dua faktor yaitu dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal)

1.Faktor Internal

Distribusi frekuensi data dari hasil penelitian khusus untuk faktor internal tentang minat PD kelas XI SMANSA DUTA KAB. BARTIM dalam mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 terdapat skor paling banyak (maksimum) 103 dan skor terendah (minimum) 65, dengan rata – rata (mean) 83,08, dan standar deviasi (SD) 7,71 .

Statistik	
<i>N</i>	172
<i>Mean</i>	83,08
<i>Standar Deviasi</i>	7,71
<i>Minimum</i>	65
<i>Maksimum</i>	103

Untuk ditampilkan dalam distribusi frekuensi berdasarkan faktor internal dapat kita lihat dari tabel berikut:

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 92,29$	24	14%
Tinggi	$91,29 < X \leq 92,29$	5	3%
Sedang	$90,29 < X \leq 91,29$	2	1%
Rendah	$89,29 < X \leq 90,29$	4	2%
Sangat Rendah	$X \leq 89,29$	137	80%
Total		172	100%

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan hasil bahwa minat peserta didik SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dalam mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 khususnya dari faktor internal adalah “sangat rendah” dengan 137 peserta didik atau 80%. Tingkat minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid -19 yang berkategori “sangat tinggi” 24 PD 14%, “tinggi” 5 PD 3%, “sedang” 2 PD 1%, “rendah” 4 PD 2%, dan “sangat rendah” 137 PD 80%.

2.Faktor Eksternal

Dalam faktor eksternal distribusi penelitian minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 di dapatkan skor paling banyak (maksimum) 76 dan skor paling rendah (minimum) 42, dengan rata – rata (mean) 57,79 dan standar deviasi (SD) 6,26. Dan untuk hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Statistik	
<i>N</i>	172
<i>Mean</i>	57,79
<i>Standar Deviasi</i>	6,26
<i>Minimum</i>	42
<i>Maksimum</i>	76

Untuk ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan faktor eksternal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$X > 65,55$	24	14%
Tinggi	$64,55 < X \leq 65,55$	2	1%

Sedang	$63,55 < X \leq 64,55$	-	0%
Rendah	$62,55 < X \leq 63,55$	9	5%
Sangat Rendah	$X \leq 62,55$	137	80%
Total		172	100%

Berdasarkan tabel dan gambar minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 khususnya dari faktor eksternal adalah “sangat rendah” dengan 137 PD 80%. minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid -19 yang berkategori “sangat tinggi” 24 PD 14%, “tinggi” 2 PD 1%, “sedang” 0 PD 0%, “rendah” 9 PD 5%, dan “sangat rendah” 137 PD 80%.

PEMBAHASAN

Sampel di ambil dari seluruh kelas XI SMANSA DUTA yang terdiri dari XI IPA dan XI IPS, laki – laki dan perempuan. Dari deskripsi hasil penelitian minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 adalah pada kategori “sangat rendah”. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada di “sangat rendah” dengan 139 PD 81%. Tingkat minat peserta didik SMAN 1 Dusun Tengah kelas XI Kab. Barito Timur dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 yang berkategori “sangat tinggi” dengan 26 PD 15%, “tinggi” dengan 2 PD 1%, “sedang” dengan 3 PD 2%, “rendah” dengan 2 PD 1%, “sangat rendah” dengan 139 PD 81%.

Dilihat hasil penelitian di tunjukan bahwa minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid -19 masih berada di kategori “sangat rendah”. Hal itu tentu di pengaruhi dari berbagai macam atau variatifnya minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berbeda satu sama lain. Sangat rendahnya minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dipengaruhi oleh banyaknya tugas yang diberikan oleh mata pelajaran lain sehingga mata pelajaran PJOK di kesampingkan. Peranan orang tua yang rendah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat PD seperti tidak tersedianya fasilitas handphone, jaringan internet yang baik dan juga orang tua tidak membantu menjelaskan jika PD tidak paham dengan materi atau tugas yang diberikan oleh guru PJOK. Lingkungan juga memberikan pengaruh yang besar, kebanyakan dari PD mengikuti pembelajaran PJOK tergantung terhadap teman, jika temannya mengerjakan maka ia pun akan mengerjakan atau mengikuti pembelajaran PJOK juga. Peranan guru juga sangat mempengaruhi minat PD, metode pembelajaran yang di terapkan guru seperti itu saja juga membuat PD bosan bahkan di beberapa kelas di lihat dari hasil penelitian guru sering terlambat masuk ruang zoom saat pembelajaran PJOK secara daring dan hanya memberikan video pembelajaran saja tidak menjelaskan materi yang diberikan tersebut dan memberikan tugas berupa membuat video, padahal banyak siswa yang terkendala fasilitas handphone dan jaringan internet. Dari berbagai faktor itulah yang membuat minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 berada dikategori “sangat rendah”.

Dilihat dari faktor – faktornya yaitu faktor dari dalam (perasaan senang, semangat, motivasi, emosi, perhatian)

1) Perasaan Senang

Memiliki skor total minat PD paling tinggi karena PD tersebut merasa ada sebuah kesenangan dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan sehingga tidak ada rasa bosan dalam diri peserta didik tersebut dalam pembelajaran PJOK. Sedangkan skor total terendahnya dikarenakan peserta didik itu mungkin saja memang tidak senang dengan pembelajarn PJOK karena takut atau sebagainya sehingga ketika pembelajaran PJOK yang diberikan tidak dapat disenangi oleh PD tersebut.

2)Semangat

Memiliki skor total minat peserta didik paling tinggi karena peserta didik tersebut merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK yang dilaksanakan sehingga tidak ada rasa malas dalam diri peserta didik tersebut dalam pembelajaran PJOK. Sedangkan skor total terendahnya dikarenakan peserta didik itu mungkin saja tidak semangat karena hanya melakukan pembelajaran PJOK secara online atau hanya melihat video pembelajaran saja sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK tidak bersemangat.

3)Motivasi

Memiliki skor total minat peserta didik paling tinggi karena peserta didik tersebut merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PJOK baik termotivasi untuk olahraga agar sehat, sehingga setiap video pembelajaran atau gerakan yang di contohkan dan di perintahkan oleh guru dilakukannya dengan baik dan sungguh – sungguh. Sedangkan skor total terendahnya dikarenakan peserta didik tidak memiliki motivasi untuk olahraga sehingga peserta didik hanya sekedarnya saja mengikuti pembelajaran PJOK, hal ini disebabkan dari berbagai alasan seperti peserta didik tidak ada keinginan olahraga dll. Hal itu membuat peserta didik tidak ada motivasi mengikuti pembelajaran PJOK.

4)Emosi

Memiliki skor total minat peserta didik paling tinggi karena peserta didik tersebut merasa memiliki emosi atau perasaan intens untuk mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik agar dapat mencerna pembelajaran dengan baik dan memarktikannya dengan baik. Sedangkan skor total terendahnya dikarenakan perserta didik tidak memiliki emosi atau perasaan intens mengikuti pembelajaran PJOK sehingga peserta didik hanya sekedarnya saja mengikuti bahkan tidak mengerjakan tugas – tugas yang diberikan guru.

5)Perhatian

Memiliki skor total minat peserta didik paling tinggi karena peserta didik dengan mudah menggali materi dan ilmu yang terkait dengan pembelajaran PJOK melalui media internet dan sebagainya, sedangkan skol total terendahnya dikarenakan oleh pembelajaran pada masa pandemi waktunya sangatlah singkat tidak seperti disekolah saat tatap muka lalu membuat peserta didik bosan dan tidak memperhatikan pembelajaran.

Sedangkan untuk faktor dari luar (lingkungan, peranan orang tua, peranan guru) yaitu :

1)Lingkungan

Memiliki skor total minat PD paling tinggi karena lingkungan sangat banyak mempengaruhi perilaku PD, jika PD memiliki lingkungan yang baik maka PD akan mengikuti seluruh pembelajaran umumnya dan PJOK khususnya dengan baik. Sedangkan skor total minat PD terendah PD memiliki

lingkungan tidak baik sehingga PD malas bahkan tidak mengikuti pembelajaran PJOK, terlebih lagi pada masa covid – 19 ini PD tidak berada di sekolah.

2) Peranan Orang tua

Memiliki skor total minat PD paling tinggi karena orang tua nya mendukung PD dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik seperti menyediakan fasilitas handphone dan membantu menjelaskan jika PD tidak mengerti . Sedangkan skor total minat PD terendah karena orang tua yang tidak peduli dengan anaknya atau tidak mendukung seperti tidak menyediakan handphone dan tidak membantu menjelaskan jika anaknya tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan guru PJOK.

3) Peranan Guru

Memiliki skor total minat PD paling tinggi karena PD mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi dengan media daring memudahkan untuk mengirimkan tugas dan hasil belajar barangkali langsung dapat dilihat hasilnya. Sedangkan skor total terendahnya dikarenakan pembelajaran PJOK di masa pandemi ini materi-materi yang diberikan atau disampaikan oleh guru sangat terbatas hingga sulit dipahami jika hanya dalam waktu kegiatan 2 jam pembelajaran saja dan juga guru sering terlambat atau bahkan tidak masuk dalam ruang zoom saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil data yang telah diambil melalui kuesioner online dengan sampel 172 peserta didik, minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 adalah pada kategori “sangat rendah”. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada di “sangat rendah” dengan 139 PD 81%. Tingkat minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi covid – 19 yang berkategori “sangat tinggi” 26 PD 15%, “tinggi” 2 PD 1%, “sedang” 3 PD 2%, “rendah” 2 PD 1%, “sangat rendah” 139 PD 81%.

Pemahaman seorang guru dan PD yang menimbulkan sesuatu hubungan saat belajar sehingga menciptakan belajar yang bagus, terkendali manajemen aktivitas saat pembelajaran PJOK berlangsung hingga menjaga kedisiplinan anak muridnya pada saat pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19. PD juga harus memiliki pemahaman terhadap guru PJOK supaya tercipta hubungan yang baik dalam pembelajaran PJOK antara guru dan PD saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Keaktifan guru PJOK dalam pembelajaran secara daring akan memacu PD untuk lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring serta juga memudahkan peserta didik untuk mendapatkan referensi dan materi pembelajaran PJOK secara langsung dari guru pada saat pembelajaran berlangsung. Dukungan orang tua, lingkungan dan motivasi peserta didik juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran secara daring seperti ketersediannya handphone atau laptop untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, orang tua membantu menjelaskan materi atau tugas – tugas yang di berikan guru PJOK jika peserta didik tidak mengerti, lingkungan yang sehat. Pembelajaran secara daring tentu saja membutuhkan jaringan internet yang baik supaya terciptanya pembelajaran daring yang baik dan berjalan lancar serta memudahkan peserta didik mencari sumber belajar di internet sebanyak – banyaknya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat PD SMANSA DUTA kelas XI Kab. BARTIM dlm mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19 , dari 172 sampel penelitian yang paling dominan adalah pada kategori “sangat rendah”. Hasil ini di pengaruhi berbagai faktor seperti kurangnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya mengikuti pembelajaran PJOK dlm masa pandemi covid – 19, banyaknya tugas yang di berikan guru mata pelajaran lain sehingga pembelajaran PJOK di kesampingkan dan juga dukungan orang tua seperti ketersediaan handphone yang minim serta jaringan internet yang kurang baik

SARAN

1. Peserta didik banyak yang sangat rendah minatnya terhadap pembelajaran PJOK , agar lebih diperbaiki lagi dan lebih diperhatikan supaya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dalam pembelajaran PJOK serta kesadaran pentingnya mengikuti pembelajaran PJOK untuk olahraga dalam upaya meningkatkan imun tubuh dikala pandemic covid -19 .

2. Diharapkan sekolah dan guru untuk berupaya meningkatkan minat PD dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan menggunakan metode – metode pembelajaran yang lebih inovatif sehingga PD lebih tertarik dan berminat lagi mengikuti pembelajaran PJOK.

3. Untuk orang tua juga diharapkan lebih mendukung peserta didik pada saat pembelajaran daring dengan cara membantu menjelaskan jika terdapat materi yang diberikan guru peserta didik tidak mengerti.

4. Untuk guru PJOK agar lebih inovatif dan kreatif lagi mengemas pembelajaran PJOK pada saat daring supaya peserta didik lebih berminat lagi mengikuti pembelajaran dan menghasilkan hasil pembelajaran PJOK yang lebih baik.

5. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisa bahkan meningkatkan minat PD dalam mengikuti proses pembelajaran di masa pandemi ini ataupun kondisi tertentu yang ada pada masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Sulaiman, E. (2020). Proses Pembelajaran Penjasorkes dalam Situasi Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(2), pp.568-573.
- Baitur Rochman. Dkk. (2020). *Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya. Program Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Indriya, I. (2020). Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048>
- Irianto, T., & Esa, M. (2013). *Olahraga pendidikan*. 4–6.
- Julistina, Lia. (2017). *Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjaskes SMPN Kecamatan Tanjung Agung*. Jurnal Kependidikan. Volume III Nomor 1, 95-103.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19)*.
- Novita. R (2013). *Survei Minat Siswa-Siswi Dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri 3 Samalantan. Pontianak*. FKIP UNTAN
- Ririn Noviyanti Putri. (2020). *Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ilmiah Universitas BatangHari Jambi*. 20(2): 705-709. ISSN 2549-4236.
- Rosalina, L., & Setiadi. (2017). *Minat Siswa Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Godean Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1–10.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pjkr/article/download/9352/9020>
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62.
<https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. *SALAM : Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>